

## **BAB 1. PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Magang adalah kegiatan mahasiswa untuk belajar bekerja praktis pada perusahaan, industri, instansi dan unit bisnis strategis lainnya yang diharapkan dapat menjadi sarana penerapan keterampilan dan keahlian mahasiswa. Kegiatan ini dilaksanakan untuk memberikan pengalaman kerja kepada mahasiswa dengan cara ikut bekerja sehari-hari pada perusahaan yang layak dijadikan lokasi Magang. Kegiatan magang ini dilaksanakan pada semester VII (tujuh) dengan akumulasi waktu 800 jam kegiatan magang, 70 jam pra magang, dan 30 jam pasca magang.

PT Benih Citra Asia adalah sebuah perusahaan yang bergerak dalam sektor pertanian, khususnya dalam industri benih untuk tanaman pangan dan tanaman hortikultura yang dihasilkan melalui teknik pemuliaan tanaman (*Plant Breeding*). Perusahaan ini dikenal dengan merek produknya “Bintang Asia” yang mencakup berbagai jenis benih hortikultura. PT Benih Citra Asia Terletak di Desa Wirowongso, Kabupaten Jember, Jawa Timur. Perusahaan ini menawarkan ragam produk benih, termasuk pare, jagung, bawang, cabe, kacang panjang, kangkung, melon, pepaya, semangka, mentimun, tomat, oyong, dan banyak lagi. Setiap produk benih yang dihasilkan melalui proses yang cermat dan berkualitas.

Proses produksi benih di PT Benih Citra Asia dimulai dengan penanganan benih masuk dari petani dan dilakukan pengambilan contoh benih. Kemudian benih akan menjalani serangkaian uji seperti pengukuran kadar air, pengujian kemurnian fisik, dan pengujian daya kecambah oleh tim SQA (*Seed Quality Assurance*) yang dilakukan untuk mengetahui kualitas mutu benih. Menurut KEPMENTAN No.620 (2020), pengujian mutu benih adalah kegiatan yang dilakukan oleh analisis benih untuk mengevaluasi mutu benih yang meliputi mutu fisik (penetapan kadar air dan analisis kemurnian) dan fisiologis (pengujian daya kecambah yang dilakukan terhadap setiap

kelompok benih yang akan di edarkan). Tujuan utama dari pengujian mutu benih adalah untuk memastikan bahwa benih yang akan digunakan memiliki kualitas yang memenuhi standar yang telah ditetapkan. Kualitas benih yang baik mencakup beberapa aspek, seperti daya kecambah, kemurnian varietas, kadar air, serta bebas dari penyakit dan hama. Aspek tersebut sangat penting untuk memastikan bahwa benih yang dihasilkan memenuhi standar kualitas tinggi, sehingga dapat memberikan hasil yang optimal bagi para petani yang menggunakannya. Dengan komitmen terhadap kualitas dan inovasi, PT. Benih Citra Asia terus berupaya menjadi pemimpin di industri benih lokal maupun internasional.

Mentimun (*cucumis sativus L*) merupakan keluarga cucurbitacea yang berasal dari Asia Utara dan terkenal di seluruh dunia. Tanaman ini termasuk dalam kategori tanaman semusim yang tumbuh dengan cara menjalar dan dapat ditanam pada dataran rendah ataupun tinggi dengan ketinggian berkisar 0 – 1000 meter di atas permukaan laut (Yadi & Karimuna, 2012). Terdapat 25 varietas benih mentimun di PT. Benih Citra Asia yaitu midori F1, pisa F1, alit F1, zos F1, saena F1, mirtav F1, semi F1, labana F1, labaku F1, renes F1, citra baby F1, julia F1, gantina F1, padang F1, libas F1, monas F1, komandan F1, camri F1, rotavi F1, ronaldo F1, makka F1, tisuri F1, wuku, benlebat, sukoi, dan lalap hijau.

## **1.2 Tujuan dan Manfaat**

### **1.2.1 Tujuan Umum Magang**

Tujuan umum dari kegiatan magang adalah:

- a. Melatih para mahasiswa mengerjakan pekerjaan lapangan, dan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya mengikuti perkembangan IPTEKS.
- b. Menambah kesempatan bagi mahasiswa memantapkan keterampilan dan pengetahuannya khususnya pada industri benih.
- c. Mengembangkan kemampuan profesionalisme dan *soft skill* melalui interaksi langsung dengan dunia industri.

### 1.2.2 Tujuan Khusus Magang

Tujuan khusus kegiatan magang ini adalah sebagai berikut:

- a. Memahami dan mampu mempraktikkan mengenai prosedur pengujian daya kecambah benih di PT. Benih Citra Asia Kabupaten Jember.
- b. Mengidentifikasi permasalahan mengenai pengujian daya kecambah benih mentimun pada bagian *seed quality assurance* di PT. Benih Citra Asia Kabupaten Jember.
- c. Memberikan alternatif solusi dari permasalahan dalam kegiatan pengujian daya kecambah benih mentimun pada bagian *seed quality assurance* di PT. Benih Citra Asia Kabupaten Jember.

### 1.2.3 Manfaat Magang

- a. Manfaat untuk mahasiswa
  - 1) Mahasiswa terlatih untuk mengerjakan pekerjaan lapangan, dan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan kegiatan yang ada di perusahaan.
  - 2) Mahasiswa memperoleh kesempatan untuk memantapkan keterampilan dan pengetahuan yang dimiliki sehingga dapat meningkatkan kepercayaan diri.
  - 3) Mahasiswa terlatih untuk dapat memberikan solusi terhadap permasalahan yang terjadi di lapangan.
- b. Manfaat untuk Politeknik Negeri Jember
  - 1) Mendapatkan informasi atau gambaran perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang diterapkan di industri/ instansi untuk menjaga mutu dan relevansi kurikulum.
  - 2) Membuka peluang kerjasama yang lebih intensif antara perusahaan dan Politeknik Negeri Jember.
- a. Manfaat untuk lokasi Magang di PT. Benih Citra Asia
  - 1) Mendapatkan profil calon pekerja yang siap kerja.
  - 2) Mendapatkan alternatif solusi dari permasalahan yang diteliti mahasiswa.

### **1.3 Lokasi dan Waktu Magang**

Kegiatan praktek kerja lapang (PKL), ini bertempat di PT. Benih Citra Asia Jl. Akmaludin No. 26, PO BOX 26 Jember, desa Wirowongso, kecamatan Ajung, kabupaten Jember, Provinsi Jawa Timur. Kegiatan magang ini dilaksanakan mulai tanggal 10 Juli 2024 sampai dengan 10 Desember 2024 dengan akumulasi 800 jam kerja.

### **1.4 Metode Pelaksanaan**

Metode yang digunakan dalam pelaksanaan praktik kerja lapang ini adalah untuk mencapai tujuan umum dan tujuan khusus serta memperoleh data sebagai bahan penyusunan laporan praktik kerja lapang sebagai berikut:

a. Metode kerja lapang

Metode kerja lapang dilaksanakan atas intruksi dari pembimbing di lapang dan mahasiswa mengikuti kegiatan kerja secara langsung bersama para karyawan di PT Benih Citra Asia sesuai jadwal kerja yang berlaku.

b. Metode wawancara

Mahasiswa menanyakan langsung kepada pihak terkait yaitu pembimbing lapang dan para karyawan yang terlibat langsung dalam proses produksi mulai dari benih masuk hingga pada proses pengiriman.

c. Metode studi pustaka

Mahasiswa melakukan pengumpulan data dan informasi baik tertulis maupun melalui literatur yang berasal dari laporan kegiatan yang memiliki relevansi dengan permasalahan yang dikaji.

d. Metode dokumentasi

Mahasiswa mencari dan mengumpulkan data melalui pengambilan gambar atau foto di setiap alur proses kegiatan sebagai penguat laporan praktik kerja lapang.